

Pedoman Suasana Akademika



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2014

A. PENGESAHAN DOKUMEN



Pedoman Suasana Akademika

Nomor Seri Dokumen	
Revisi ke	
Tanggal	
Dibuat Oleh	
Dikaji Ulang Oleh	
Disahkan Oleh	Rektor IAIN Ambon Dr. Hasbullah Toisutta, MA
PERINGATAN !	

Perlindungan Hak Cipta. Tidak sebagianpun dari terbitan ini dapat digandakan,
disimpan dalam sistem yang diperbaiki atau dipindahkan dalam bentuk atau dengan
cara apapun; baik elektronik, mekanik, photo copy, dicatat atau lainnya;
terutama tanpa izin tertulis dari IAIN Ambon

Jl.

Website : iainambon.ac.id

Email :

Telp:

B. PENGENDALIAN DOKUMEN

Status Dokumen:

DIKENDALIKAN

TIDAK DIKENDALIKAN

Penerima Distribusi :

Bagian_____

Semua Bagian

Tanggal Distribusi:

Nomor Distribusi:



STANDAR SUASANA AKADEMIK
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
IAIN AMBON
PALEMBANG

--	--	--	--



Standar Suasana Akademik
Sistem Penjaminan Mutu Internal
IAIN AMBON

SPMI-IAIN AMBON	SM	03	10
-----------------	----	----	----

Revisi ke : -
Tanggal :
Dikaji ulang oleh : Wakil Rektor Bidang Akademik
Dikendalikan oleh : LPM – Lembaga Penjaminan Mutu
Disetujui oleh : Rektor

IAIN AMBON		TANDAR SUASANA AKADEMIK SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Disetujui oleh Rektor
Revisi ke	Tanggal Maret 2013		

	STANDAR SUASANA AKADEMIK SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Disetujui oleh: Rektor
Revisi ke -		

1. VISI DAN MISI IAIN AMBON

1.1. VISI IAIN AMBON

Menjadi Universitas berstandar nasional dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi serta unggul dalam ipteks yang berbasis keislaman pada tahun menuju universitas berstandar internasional.

1.2. MISI IAIN AMBON

- a. Melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik bertaraf nasional, menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan;
- b. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui riset dan aplikasinya untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. Mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan sarjana yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual;
- d. Mengembangkan sistem pendidikan berbasis kompetensi (hard skills dan soft skills) yang terintegrasi dengan dunia usaha dan sektor publik;

- e. Menerapkan manajemen akademik, sumber daya manusia, keuangan, dan mutu berbasis perencanaan dan teknologi informasi supaya tercipta Good University Governance (GUG);
- f. Menjadikan sistem manajemen kinerja berbasis Balance Score Card(BSC) sebagai alat penjamin mutu dan alat penilai kinerja unit pelaksana di IAIN AMBON agar termotivasi untuk berprestasi

2. RASIONAL

Suasana akademik, seperti halnya komponen komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen yang akan memberikan pengaruh signifikan didalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan dan lainnya). Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka IAIN AMBON melalui LPM menetapkan standar suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan universitas, pimpinan fakultas, ketua program studi, dan dosen yang semuanya bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

3. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

- 1. Rektor sebagai pimpinan universitas
- 2. Dekan sebagai pimpinan fakultas
- 3. Ketua program studi sebagai pimpinan program studi

4. DEFINISI ISTILAH

Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antar sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

5. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik yang efisien.
2. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa, sehingga mendukung proses pembelajaran.
3. Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa.
4. Kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen harus melibatkan mahasiswa.
5. Mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiah melalui media ilmiah.
6. Mahasiswa seharusnya diberi kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, baik melalui perpustakaan (jumlah buku dan judul yang memadai, jam pelayanan yang cukup, sistem penelusuran judul elektronik) maupun melalui media elektronik (internet).
7. Mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler (kunjungan lapangan) yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan yang diberikan (khususnya untuk mata kuliah keahlian) dan mendorong mereka untuk menghasilkan karya ilmiah.
8. Kegiatan seminar, diskusi kelompok harus dilakukan secara berkala bagi dosen maupun mahasiswa.

6. STRATEGI

1. Pimpinan universitas menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung suasana akademik yang kondusif ditingkat universitas.
2. Dekan, ketua jurusan, ketua program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik yang kondusif ditingkat Fakultas, jurusan dan program studi.

7. INDIKATOR

- Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa meningkat Jumlah kegiatan seminar meningkat.
- Jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian maupun pengabdian semakin meningkat.
- Sarana prasarana pendukung meningkat.

8. DOKUMEN TERKAIT

- Standar ini harus dilengkapi dengan Peraturan Peraturan yang mendukung
- Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan suasana akademik

9. REFERENSI

- Kepmendiknas Nomor tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Kepmendiknas Nomor tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), Dirjen Dikti, Depdiknas,
- Tim Pengembangan SPMI-PT, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Dirjen Dikti

10. LAMPIRAN

Tidak ada lampiran

No.	SUB STANDAR	ASPEK	BUTIR STANDAR (INDIKATOR)
1.	Kegiatan Ilmiah	Perkuliahan	1. Kondusif dengan penerangannya yang memadai, bebas dari kebisingan, suhu ruangan yang sejuk, sirkulasi

			<p>udara yang cukup, bersih, teratur, tertib dan terhindar dari kepadatan jumlah mahasiswa.</p> <p>2. Jumlah mahasiswa setiap rombongan belajar 20s.d 35orang</p> <p>3. Rasio dosen tetap : mahasiswa:</p> <p>a. Eksakta 1 : 25</p> <p>b. Non Eksakta 1 : 33</p> <p>4. Tatap muka 14 – 16 pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.</p> <p>5. Ada tugas mandiri, tugasterstruktur yang dikerjakan dan dipresentasikan.</p> <p>6. Wajib membuat Tugas Akhir.</p>
		Seminar	<p>Pembicara merupakan seorang ahli atau berpengalaman di bidangnya. Aturan dan pelaksanaan minimal :</p> <p>1. Tingkat Universitas diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester.</p> <p>2. Tingkat Fakultas diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester.</p> <p>3. Tingkat Program studi diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester</p>
		Diskusi/ Kajian Ilmiah	<p>Dilaksanakan dengan topik-topik yang aktual minimal :</p> <p>1. Tingkat Universitas diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun.</p> <p>2. Tingkat Fakultas diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun.</p> <p>3. Tingkat Program studi</p>

			<p>diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester.</p> <p>4. Diterbitkan dalam Jurnal atau prosiding (elektronik dan atau cetak)</p>
		Workshop Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirancang untuk menghasilkan suatu produk termasuk perubahan kurikulum. 2. Memberdayakan tenaga ahli bidang tertentu baik internal maupun eksternal. 3. Dilaksanakan oleh unit-unit yang membutuhkan.
2.	Kegiatan penunjang suasana akademik	Kelompok/kelompok belajar/ paguyuban ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibentuk sesuai dengan kebutuhan program studi atau lintas program studi 2. Beranggotakan dosen dan mahasiswa. 3. Mempunyai kegiatan terbatas untuk kegiatan ilmiah. 4. Mahasiswa sangat dianjurkan menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah (jenjang S1 jurnal ilmiah, jenjang S2 Jurnal ilmiah nasional, jenjang S3 Jurnal ilmiah internasional) yang membantu kemudahan kelulusan.
		Studi (kuliah) Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai. 2. Obyeknya disesuaikan dengan ciri khas program studi. 3. Dilaksanakan minimal satu kali selama masa studi.

		Inter-Library Loan (National and International)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri Buku-buku apa yang diperlukan. 2. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
		Pertukaran Dosen dan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran dosen: <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen yang kompetensinya memadai dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau memiliki karya ilmiah minimal 5 buah, atau dosen yang juga merangkap menjadi praktisi. b. Dosen tetap yang sudah bertugas minimal 5 tahun. 2. Pertukaran mahasiswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Dilaksanakan setelah ada MoU dengan pimpinan perguruan tinggi. b. Mahasiswa yang dikirim atau yang diterima sesuai dengan program studi asal.
		Pertukaran tenaga dosen dengan universitas luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang dikirim memiliki kompetensi yang memadai dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau memiliki karya ilmiah minimal 10 buah. 2. Dapat berbahasa Inggris dengan TOEFL minimal 500. 3. Bertugas di IAIN AMBON minimal 10 tahun. 4. Dosen yang diterima disesuaikan

			<p>dengan kebutuhan program studi dengan prinsip transfer Ipteks.</p> <p>5. Dosen yang diterima tidak membawa ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara</p>
		Mentoring dosen muda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan oleh dosen senior yang berpangkat akademik minimal lektor kepala. 2. Pelaksanaannya secara rutin setiap bulan.
		Orasi Ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu. 2. Topik-topik orasi ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu atau kemaslahatan umat. 3. Dilaksanakan dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan kajian ilmiah
3.	Lomba karya ilmiah	Lomba Karya Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun 2. Ada tema-tema tertentu yang sesuai dengan pelaksanaan Catur Dharma PTM
4.	Beasiswa	Beasiswa mahasiswa berprestasi	<p>Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih aktif sebagai mahasiswa. 2. Minimal berada di semester 2 3. IPK minimal 3,0 4. Ditetapkan melalui seleksi sesuai dengan spesifikasi beasiswa

5.	Hak paten	Pendaftaran hak paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak paten boleh didaftarkan hanya untuk karya asli dosen yang diseleksi oleh senat fakultas. 2. Hak paten yang sudah didapat atas nama IAIN AMBON dan tidak boleh dipindahkan ke instansi lain.
6.	Mimbar akademik	Menciptakan Kebebasan Mimbar Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Civitas akademika memiliki kebebasan dalam mengemukakan pendapat ilmiah sebagai wujud dari perilaku kecendekiawan. 2. Kebebasan mimbar dimaksudkan untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat untuk perbaikan institusi 3. Kebebasan mimbar dikemukakan dalam forum-forum ilmiah.
7.	Soft Skill dan life skil	Pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan keterampilan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kewirausahaan dilakukan oleh unit yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Program utama kewirausahaan adalah pelatihan mulai dari cara memulai usaha dan mengelola usaha. 3. Praktik kewirausahaan dilakukan mahasiswa dalam bentuk koperasi atau usaha mandiri yang berada dalam bimbingan institusi. 4. Pelatihan ketrampilan khusus dilakukan sebagai implementasi kewirausahaan. 5. Pendidikan dan Pengembangan soft skill dan life skill dilakukan melalui pendidikan vokasi (Community

			College) disesuaikan dengan kesanggupan program studi.
		Program Pengabdian masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan soft skill dan life skill dalam pengabdian kepada masyarakat diutamakan untuk pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah 2. Pengembangan soft skill dan life skill yang bersifat pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kompetensi program studi
		Centers of excellent	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Pusat-pusat kajian keunggulan keilmuan dari tingkat universitas sampai tingkat fakultas. 2. Pusat kajian memiliki indikator-indikator excellent. 3. Pusat kajian berfungsi mengembangkan ilmu-ilmu terapan
		Perilaku kecendekiawan	<p>Adanya kegiatan untuk membentuk empati mahasiswa dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggulangan kemiskinan dan mitigasi bencana 2. Peduli terhadap lingkungan 3. Peduli terhadap kesejahteraan masyarakat 4. Peduli terhadap masalah sosial, ekonomi, politik, dan budaya
		Akademi Komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. IAIN AMBON menyelenggarakan Akademi Komunitas untuk membantu penyediaan tenaga kerjaterapan. 2. IAIN AMBON menyelenggarakan

			<p>Akademi Komunitas bentuk partisipasi menyelesaikan program APK (Angka Partisipasi Kasar) tingkat pendidikan tinggi.</p> <p>3. Akademi Komunitas merupakan sarana perluasan jaring kerjasama dengan dunia kerja</p>
--	--	--	---